

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan secara sistematis untuk mewujudkan pembelajaran yang dilakukan untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang merupakan produk undang-undang pendidikan pertama pada awal abad ke-21. Undang-undang ini menjadi dasar hukum untuk membangun pendidikan nasional dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, dan otonomi pendidikan yang menjunjung tinggi hak asasi manusia. Sejak Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, undang-undang tentang sistem pendidikan nasional telah mengalami beberapa kali perubahan.

Penyelenggaraan pendidikan sebagaimana yang diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional diharapkan dapat mewujudkan proses berkembangnya kualitas pribadi peserta didik sebagai generasi penerus bangsa di masa depan, yang diyakini akan menjadi faktor determinan bagi tumbuh kembangnya bangsa dan negara Indonesia sepanjang jaman.

Dari banyak sumber pendidikan, kurikulum merupakan bagian yang memberikan kontribusi yang signifikan untuk mewujudkan berkembangnya potensis peserta didik. Seperti UU Sisdiknas No 20 Tahun 2003 bahwa tujuan pendidikan di Indonesia yaitu “mengembangkan kemampuan dan membentuk watakserta peradaban bangsa yang ber martabat dalam rangkamencardaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi menjadikan manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan, menjadikan warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Sejak tahun 1945, kurikulum di Indonesia telah berulang kali diperbaharui dan disempurnakan. Penyempurnaan itu dilakukan berdasarkan perkembangan perkembangan yang ada baik dari segi teknologi yang semakin canggih,

perkembangan peserta didik, dan tuntutan standar yang ingin dicapai. Perubahan yang terjadi pada kurikulum membawa kebaikan dan penyempurnaannya, sehingga perubahan kurikulum saat ini menjadi kurikulum 2013.

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum tetap yang ditetapkan pemerintah untuk menggantikan kurikulum 2006 yang sering disebut kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kurikulum 2013 memiliki empat aspek penilaian yaitu aspek pengetahuan, aspek ketrampilan, aspek sikap, dan aspek perilaku. Waktu penerapan kurikulum 2013 ditemukan berbagai kendala ketika penerapannya, seperti belum semua guru memahami apa itu kurikulum 2013, perubahan proses pembelajaran dari *teacher centered* ke *student centered*, kurangnya penguasaan IT, lemahnya penguasaan bidang administrasi dan metode penilaian yang sangat kompleks. Salah satunya pada proses penilaian, ternyata masih banyak guru yang belum paham dengan proses penilaian karena kurangnya akan pemahaman dan kesiapan akan kurikulum 2013 tersebut.

Sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 penilaian hasil belajar siswa diharapkan dilakukan secara komprehensif dengan melibatkan ketiga ranah utama penilaian, yaitu ranah sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian hasil belajar siswa diharapkan mengalami perubahan penekanan sejalan dengan peningkatan jenjang pendidikan. Proses penilain rapor pada kurikulum 2013 sendiri menggunakan deskripsi pada setiap aspek penilaiannya dan sudah menggunakan aplikasi pengolahan nilai untuk memudahkan guru untuk penilaian rapor tetapi banyak guru yang belum mengetahui dan memahami bagaimana cara pengolahan nilai untuk rapor itu sendiri. Saat kondisi lapangan yang peneliti amati kenyataannya sendiri banyak guru yang belum mampu memberikan penilaian dengan baik karena kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara menilai dan menuliskannya pada rapor siswa dengan benar sehingga banyak guru yang lebih memilih cara cepat dengan melibatkan pihak dari luar untuk menyelesaikan penilain rapor siswa.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengelolaan penilaian Rapor Kurikulum 2013 di SDKecamatan Ngargoyoso?
2. Apa saja kendala guru SD Kelas VI di Kecamatan Ngargoyoso dalam proses penyusunan rapor?
3. Bagaimana upaya guru SD Kelas VI di Kecamatan Ngargoyoso mengatasi kendala dalam proses penyusunan rapor?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah, maka Tujuan Penelitian yang ingin dicapai adalah :

1. Mengidentifikasi pengelolaan nilai Rapor Kurikulum 2013
2. Mengidentifikasi kendala guru SD kelas atas di Kecamatan Ngargoyoso dalam proses penyusunan rapor
3. Mengidentifikasi upaya guru SD kelas atas di Kecamatan Ngargoyoso mengatasi kendala dalam proses penyusunan rapor

D. MANFAAT PENELITIAN

Hasil penelitian ini diharap dapat menjadi salah satu karya yang dapat memperkaya kejian ilmu pendidikan

1. Secara Teoretis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pembaca sebagai sumber informas, bahan bacaan referens, dan kajian bersama bagi pihak-pikah yang ingin mengadakan penelitian sejenis

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang positif dan dapat dipergunakan berbagai pihak, khususnya:

- a. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memperbaiki sistem dalam penyusunan rapor siswa

- b. Bagi sekolah, penelitian ini dapat digunakan untuk memberikan sekolah masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah
- c. Bagi peneliti, penelitian ini untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar